



Pengadaan Peta Administrasi Desa Patallasang

Procurement Of Patallasang Village Administration Map

Firman Husain¹, Andi Nadhilah Qisthina Anshari,

^{1,2}Universitas Hasanuddin; Jl. Poros Malino, km. 6, Bontomarannu, Kab. Gowa, Sulawesi Selatan

¹Teknik Kelautan, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin

²Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin

e-mail: ¹firmam.husain@unhas.ac.id, ²ansharianq20d@unhas.ac.id

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Hasanuddin Gelombang 110 mengusung tema “Peningkatan IPTEKS”. Tema tersebut bersentuhan langsung dengan situasi perkembangan masa kini dalam berbagai bidang kehidupan. Ilmu Pengetahuan dan teknologi memiliki peran yang integral dalam pemerintahan desa dengan memfasilitasi pengumpulan dan analisis data geospasial, peningkatan layanan publik melalui teknologi informasi, pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan, serta perencanaan dan pengembangan ekonomi demi kesejahteraan masyarakat lokal. Maka dari itu, dibuat program kerja melalui Pengadaan Peta Administrasi Desa Patallasang. Pengadaan peta administrasi desa ini bertujuan untuk menciptakan landasan data geospasial yang akurat dan terkini yang dapat digunakan oleh pemerintah daerah, desa dan masyarakat sekitar dalam berbagai aspek tata kelola dan pembangunan wilayah desa Patallasang, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkajene dan kepulauan.

Kata kunci: IPTEK, Geospasial, Peta, Administrasi



Abstract

Hasanuddin University Real Work Lecture (KKN) Wave 110 carries the theme "Increasing Science and Technology". The theme is in direct contact with the current development situation in various fields of life. Science and technology have an integral role in village governance by facilitating geospatial data collection and analysis, improving public services through information technology, sustainable natural resource management, and economic planning and development for the welfare of local communities. Therefore, a work program was created through the Procurement of Patallasang Village Administration Maps. The procurement of this village administration map aims to create an accurate and up-to-date geospatial data foundation that can be used by local governments, villages and surrounding communities in various aspects of governance and development of the Patallasang village area, Labakkang District, Pangkajene and Islands Regency.

Keywords: *Science and Technology, Geospatial, Map, Administration*

1. PENDAHULUAN

Peta merupakan salah satu bentuk komunikasi tertua yang lebih dulu digunakan sebelum adanya tulisan atau teks, manusia menggunakan simbol-simbol, gambar, dan representasi visual lainnya untuk menggambarkan lingkungan sekitar mereka. Setelah perkembangan zaman, peta telah banyak digunakan dan dalam beragam bentuk penyajian contohnya penggunaan peta modern yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan penemuan teks dan tulisan sebagai alat komunikasi. Mulailah muncul pihak-pihak yang memberikan pengertian dan kontribusi terhadap perkembangan konsep peta dan menjadikan peta sebagai bagian yang penting dalam pemerintahan dan administrasi suatu negara atau wilayah, dan sebagai suatu ilmu pengetahuan.

Menurut I.C.A (*International Cartographic Assosiation*) “Peta adalah gambaran konvensional dan selektif yang diperkecil, biasanya dibuat pada bidang datar, dapat meliputi perwujudan (*features*) dari pada permukaan bumi atau benda angkasa, letak maupun data yang ada kaitannya dengan permukaan bumi atau benda angkasa”, sedangkan menurut Board (1990) peta diberi pengertian sebagai “penyajian atau abstraksi kenyataan geografik. Suatu alat untuk menyajikan informasi geografi dengan cara visual, digital atau nyata”.

Ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pemetaan disebut dengan Kartografi (*Cartography*). Kartografi adalah bidang ilmu pengetahuan yang sangat menaruh perhatian pada masalah perpetaan dan berhubungan dengan seni. Menurut Asosiasi Kartografi Internasional, Kartografi didefinisikan sebagai “seni,



ilmu pengetahuan dan teknologi pembuatan peta, bersama-sama dengan mempelajari peta sebagai dokumen ilmiah dan karya seni”.

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia (Pemendagri) nomor 45 tahun 2016 tentang Pedoman penetapan dan penegasan batas desa disebutkan ada 9. Batas Desa adalah pembatasan wilayah administrasi pemerintah antar desa yang merupakan rangkaian titik koordinat yang berada pada permukaan bumi dapat berupa tanda-tanda alam seperti igir/punggung gunung/pegunungan (*watershed*), median sungai dan/atau unsur buatan dilapangan yang dituangkan dalam bentuk peta. Peraturan ini adalah regulasi yang penting dalam konteks administrasi desa di Indonesia. Dengan adanya regulasi ini proses pengaturan batas desa menjadi lebih transparan, terstruktur, dan dapat diakses oleh semua pihak terkait, seperti pemerintah daerah, desa, serta masyarakat setempat.

Desa adalah satu kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintah sendiri (dikepalai oleh seorang kepala desa) atau desa merupakan kelompok rumah luar kota yang merupakan kesatuan. Desa terbentuk atas prakarsa beberapa kepala keluarga yang sudah bertempat tinggal menetap dengan memperhatikan asal-usul wilayah dan keadaan bahasam, adat, ekonomi serta sosial budaya orang-orang setempat yang pada akhirnya terbentuklah desa.

Desa Patallasang merupakan salah satu diantara 8 desa di wilayah Kecamatan Labakkang Kabupate Pangkajene dan kepualuan. Desa Patallasang memiliki fasilitas umum seperti Taman kanak-kanak (PAUD), Sekolah Dasar, Pasar, Jalur kereta api, pertokoan, Kantor desa dan Posko kesehatan. Mata pencaharian penduduk desa Patallasang mayoritas sebagai petani dan wilayah desa patallasang dibatasi oleh lahan sawah yang luas. Selain lahan sawah yang luas, desa ini juga menjadi bagian dari program pemerintah pusat “pembangunan jalur kereta api di kab.Pangkep” yang putusan pengosongan obyek lahan telah dibacakan pada 23 November 2022. Fasilitas jalur kereta api ini sudah bisa dinikmati juga oleh masyarakat desa patallasang hingga sekarang dengan menaiki kereta api pada stasiun Labakkang.

Peta administrasi pada dasarnya merupakan suatu data teknis dalam suatu kelurahan/desa yang penting dan diperlukan untuk mengetahui letak dan batas suatu wilayah secara geografis sehingga mempermudah dalam mendapatkan informasi mengenai suatu daerah.

Berdasarkan latar belakang yang ada maka pembuatan peta administrasi desa dilakukan sesuai perkembangan zaman yang memuat sarana seperti jalan, sungai, batas-batas desa dalam skala batas dusun, serta fasilitas umum sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat desa Patallasang tema Peningkatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dengan judul program kerja “Pengadaan



Peta Administrasi Desa Patallasang”. Dengan adanya peta administrasi desa dapat membantu pemerintah dan masyarakat desa dalam pengembangan daerah desa Patallasang, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkajene dan kepulauan.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan kegiatan program kerja “Pengadaan Peta Administrasi Desa Patallasang” diadakan di Kantor Desa Patallasang, Kec. Labakkang, Kabupaten Pangkajene dan kepulauan. Kegiatan ini dilakukan selama kurang lebih 17 hari (4 Agustus 2023 – 20 Agustus 2023) terhitung dari tahapan persiapan, pengerjaan peta, validasi peta, dan penyerahan peta.

2.2. Khalayak Sasaran

Adapun yang menjadi khalayak sasaran pada program kerja ini ialah seluruh masyarakat sekitar desa Patallasang, serta pemerintah daerah dan desa.

2.3. Metode Pengabdian

Kegiatan ini melewati tiga tahapan dalam perencanaan kerja, yaitu dimulai dari tahap persiapan dimana dilakukan koordinasi dengan pihak kepala desa dan sekertaris desa serta staff kantor desa untuk sekiranya mengizinkan serta memberikan data-data seperti peta desa pada tahun-tahun sebelumnya untuk membantuk berjalannya program kerja ini agar lebih efisien, serta diskusi mengenai batas-batas luar desa dan batas dusun.

Dilanjutkan ke tahap pelaksanaan atau tahap pengerjaan ialah tahap pengolahan data digital yang diambil dari *Google earth Pro* dan data-data yang telah didapatkan dari staff kantor desa, yang diolah menggunakan perangkat lunak (*software*) pemetaan digital yaitu *ArcGis 10.8*, dimana pengerjaan dimulai pada hari sabtu, sehari setelah tahap persiapan, dalam pengerjaan peta administrasi ini melalui 3 kali validasi pada hari (Rabu, 9 Agustus 2023; Sabtu, 12 Agustus 2023; dan Jumat, 18 Agustus 2023) oleh sekertaris desa dan staff kantor desa Patallasang. Disusul dengan penyerahan file peta administrasi desa kepada Kepala Desa Patallasang, Pak Suryadi daeng Naba dan staff kantor desa Patallasang Ibu pada hari minggu, 20 Agustus 2023.

Tahap terakhir ialah tahap pelaporan dimana dilaksanakannya seminar evaluasi akhir program kerja. Dalam seminar ini, dipaparkannya bahwa program kerja telah terlaksana dengan penyerahan peta administrasi



desa kepada pihak desa Patallassang. Adapun beberapa kendala yang tidak lupa disebutkan pada saat pelaksanaan atau pengerjaan program kerja.

2.4. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dari program kerja ini adalah dengan terlaksananya program kerja ini, pemerintah desa Patallassang dapat memberikan sarana informasi yang dapat membantu proses pengaturan pembangunan desa menjadi lebih transparan, terstruktur, dan dapat diakses oleh semua pihak terkait, seperti pemerintah daerah, desa, serta masyarakat setempat.

2.5. Metode Evaluasi

Metode evaluasi dilakukan melalui seminar hasil program kerja yang dilaksanakan pada hari Selasa, 27 Agustus 2023 di *Collective Cove* Tamalanrea, Jl. Penrintis Kemerdekaan, Makassar. Evaluasi ini dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan rancangan program kerja yang telah dijalankan. Adapun beberapa kendala yang tidak lupa disebutkan pada saat terlaksananya kegiatan, serta pemberian rekomendasi yang disarankan kepada pihak kantor desa untuk kiranya dapat ditindak lanjuti dengan pencetakan dan pemajangan peta di kantor desa jika berkenan.

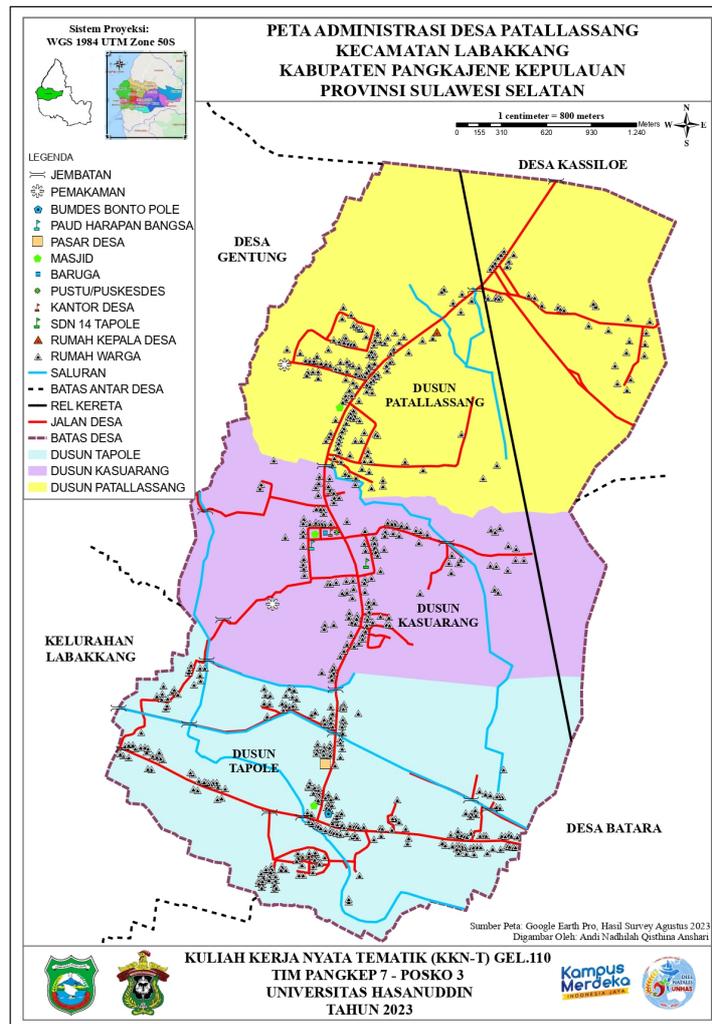
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Keberhasilan

Pelaksanaan program kerja “Pengadaan Peta Administrasi Desa Patallassang” dimulai dari observasi menyeluruh di Kantor Kepala Desa Patallassang dan melakukan koordinasi bersama Sekertaris Desa dan Staff Kantor Desa. Ditemukan salah satu permasalahan yaitu tidak adanya informasi mengenai batas-batas dan lokasi infrastruktu desa yang seharusnya terdapat didalam sebuah peta administrasi desa. Maka upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan membuat program kerja yang mengadakan peta administrasi desa Patallassang sebagai bentuk pelaksanaan perintah dari Kementerian dalam negeri (kemendagri) yang meminta Pemda Komitmen selesaikan peta batas desa, sesuai dengan Peraturan menteri dalam negeri nomor 45 tahun 2016 tentang Pedoman penetapan dan penegasan batas desa, serta fasilitas yang terdapat di Desa Patallassang.

Pengadaan peta administrasi desa sebagai penerapan tema peningkatan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan teknologi) memiliki dampak

yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas dan transparansi pemerintah di tingkat desa. Dengan memanfaatkan teknologi pemetaan modern, seperti Software *ArcGIS* dan pemetaan *Google Earth Pro*, pengadaan peta administrasi desa menghasilkan data yang akurat dan mudah diakses, memungkinkan pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan lebih baik dalam perencanaan pembangunan, alokasi sumber daya dan mitigasi risiko bencana.



Gambar 3.1 Peta Administrasi Desa Patallassang

3.2. Rencana Tindakanlanjut Kegiatan (Pilihan bagi pengabdian yang berkelanjutan)

Rencana tindakanlanjut kegiatan ini adalah diharapkan pihak kantor desa Patallassang dapat melakukan pembaruan data-data peta setiap tahunnya agar informasi yang disediakan ke pemerintah dan masyarakat desa Patallassang sesuai dengan keadaan real time.



4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Program Kerja KKN Universitas Hasanuddin Gelombang 110 di Kab. Pangkajene dan Kepulauan, Kec. Labakkang, Desa Patallassang, yaitu melakukan pengadaan peta administrasi desa Patallassang dengan tema peningkatan IPTEK yang kiranya telah berjalan dengan baik dan juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pemerintah daerah, desa dan masyarakat sekitar.

4.2. Saran

Dengan selesainya kegiatan program kerja ini, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pemerintah daerah, desa dan masyarakat desa Patallassang. Agar kiranya dapat melanjutkan pemeliharaan data secara berkala agar peta administrasi desa selalu mencerminkan kondisi terkini.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan jurnal ini dengan tepat waktu. Penulis juga ingin berterima kasih kepada bapak Dr. Eng. Firman Husain, ST., MT. selaku Dosen Pengampu KKN Universitas Hasanuddin atas bimbingan dan dukungannya, kepada kedua orang tua yang telah membantu memberikan semangat serta doa dalam menyelesaikan program kerja KKN ini, dan kepada pihak desa Patallassang memberikan saran, dan bimbingan dalam pelaksanaan program kerja ini. Tidak lupa penulis juga berterima kasih kepada teman-teman Posko 3 (Pangkep 7) yang telah membantu selama proses pelaksanaan KKN dimulai hingga akhirnya berakhir.

6. DAFTAR PUSTAKA

Christopher B. History of Cartography. ICC. 1990; 29: 65-4.

Heru P. Peta Dan Perlengkapannya. Cakrawala Pend. 1987; 6(2):5-8.
<https://media.neliti.com/media/publications/87318-ID-peta-dan-perengkapannya.pdf>

ICA. Multilingual Dictionary of Technical Terms in Cartography edited by Professor Emil Meynen [Internet]. Icaci. 2015 [cited 14 September 2023]. Available from: <http://icaci.org/files/documents/books/25YearsOfICA.pdf>

Iwan. Kapolres Pangkep Bersama Dandim 1421 Pangkep Lakukan Pengamanan Eksekusi Pengosongan Lahan Jalur Kereta Api di Patallassang [Internet]. Faktualsulsei. 2022 [cited 14 September 2023]. Available from: <https://faktualsulsei.com/2022/11/25/kapolres-pangkep-bersama-dandim->



[1421-pangkep-lakukan-pengamanan-eksekusi-pengosongan-lahan-jalur-kereta-api-di-patallasang/](#)

Kemendagri. Kemendagri Minta Pemda Komitmen Selesaikan Peta Batas Desa [Internet]. Kemendagri. 2022 [cited 14 September 2023]. Available from: <http://binapemdes.kemendagri.go.id/blog/detil/kemendagri-minta-pemda-komitmen-selesaikan-peta-batas-desa>

Kemendagri. PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA NOMOR 45 TAHUN 2016 TENTANG PEDOMAN PENETAPAN DAN PENEKASAN BATAS DESA [Internet]. Binapemdes. 2016 [cited 14 September 2023]. Available from: <http://binapemdes.kemendagri.go.id/produkhukum/detil/peraturanmenteridalamnegerirepublikindonesianomor45tahun2016tentangpedomanpeneta>

Linda DR, Moch S, Anak AAW, Annisa BT, Sitti NRS. Pembuatan Peta Administrasi Sebagai Pendukung Pembangunan Daerah Desa Bligo Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Jurnal Pengmas. 2022; 2(2):155-5.

Paninggaran. Mahasiswa KKN Undip Buat Peta Administrasi dan Persebaran Fasilitas Umum [Internet]. Kecpaninggaran. 2023. [cited 14 September 2023]. Available from: <https://www.kecpaninggaran.pekalongankab.go.id/index.php/informasi/berita/88-mahasiswa-kkn-undip-buat-peta-administrasi-dan-persebaran-fasilitas-umum#:~:text=Peta%20administrasi%20sendiri%20pada%20dasarnya,mendapatkan%20informasi%20mengenai%20suatu%20daerah>

Sugiman. Pemerintah Desa. Bina Huk. 2018; 7(1): 82-13. <https://media.neliti.com/media/publications/275406-pemerintahan-desa-bc9190f0.pdf>

Sri APL, Febri S, Agus K, Rasyid R. PENYUSUNAN PETA ADMINISTRASI DAN FASILITAS BERBASIS MASYARAKAT DI DESA SURADADI KECAMATAN TERARA KABUPATEN LOMBOK TIMUR. UMMAT Sci. 2019; 2(1): <https://core.ac.uk/download/pdf/287152592.pdf>